

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang terjadi selama ini, banyak menyebabkan para usahawan baru takut dengan persaingan padahal dengan persaingan itu bisa meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam berusaha. Kenyataan tersebut menjadikan ide usaha yang kreatif untuk dapat memenangkan persaingan yang terjadi. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan pelanggan terkait dengan kualitas produk maka dengan sendirinya konsumen akan berpindah ke produk pesaing yang lebih baik. Situasi ini akan berakibat kurang baik bagi kelangsungan kegiatan usaha dan perusahaan itu sendiri nantinya, ini dikarenakan barang atau produk yang dihasilkan kualitas nya kurang, karena kualitas produk yang dihasilkan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan di mata konsumen. Kondisi sekarang ini yaitu konsumen semakin selektif dalam memilih barang, terlihat jelas dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Upaya perusahaan untuk menghadapi persaingan yang terjadi dengan melihat dari sisi manajemen operasi, setidaknya empat hal. Pertama, bagaimana suatu perusahaan mengorganisasikan dirinya untuk menjadi perusahaan yang produktif. Kedua, bagaimana suatu jasa (*service*) diproduksi. Ketiga, memahami apa yang dikerjakan oleh manajer operasi dan keempat, bagian ini (operasi/produksi) merupakan bagian yang paling banyak mengeluarkan biaya dalam perusahaan.

Keputusan operasional yang dapat diambil oleh perusahaan yaitu mencakup sepuluh keputusan penting dimana secara umum sebagai dasar pengambilan keputusan para manajer operasional/produksi (Heizer dan Render, 2006:5). Kesepuluh hal tersebut adalah: desain produk dan jasa; manajemen mutu; desain proses dan kapasitas; lokasi; tata letak; SDM dan sistem kerja; manajemen rantai pasokan; manajemen persediaan; penjadwalan; dan pemeliharaan. Hanya saja, dalam penerapannya ada kemungkinan tidak seluruhnya dari kesepuluh hal itu diterapkan oleh perusahaan, yang tergantung pada jenis produknya (barang atau jasa) dan besar-kecilnya ukuran perusahaan, serta karakteristik khas dari jasa itu sendiri.

Salah satu keputusan operasional dalam upaya menghadapi persaingan yang terjadi yaitu terkait dengan proses. Proses kerja atau proses produksi perlu untuk ditingkatkan performanya dengan harapan mampu untuk meningkatkan kepuasan konsumen atas produk yang dihasilkan. Langkah nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan manajemen operasional sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Masalah proses kerja atau proses produksi merupakan sesuatu hal yang amat penting dalam rangka pencapaian keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Proses produksi pada dasarnya merupakan suatu aktivitas perusahaan untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan.

Pentingnya perbaikan proses yang dilakukan secara terus menerus maka dengan sendirinya produk yang dihasilkan juga akan memenuhi prosedur

yang telah ditetapkan. Apabila perbaikan proses produksi dilakukan secara tepat maka efisiensi atas biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat terwujud. Efisiensi atas biaya produksi menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan melakukan efisiensi atas biaya produksi secara langsung akan mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan proses produksi.

Perkembangan industri yang terjadi sekarang ini menjadikan para pemilik usaha selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan. Kenyataan tersebut menjadikan berwiraswasta menjadi pilihan usaha yang dilakukan dan hal tersebut cukup menjanjikan dimana kondisi yang terjadi sekarang ini yaitu semakin terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada. Apabila hanya mengandalkan sektor formal maka dengan sendirinya akan menjadikan tingkat pengangguran yang semakin tinggi. Melalui berwiraswasta secara langsung dapat menciptakan lapangan pekerjaan dimana pengelolaannya dapat dilakukan sendiri oleh pemilik serta hasil yang dicapai dapat secara maksimal apabila dikelola secara profesional serta menggunakan sistem pengelolaan secara benar. Sektor peternakan merupakan salah satu usaha berwiraswasta yang memiliki peluang yang cukup besar, mengingat sektor tersebut merupakan menghasilkan produk yang dikonsumsi secara umum oleh masyarakat.

Salah satu upaya usaha dalam bidang peternakan yaitu berternak lele. Dalam upaya untuk mendukung proses perkembangan budidaya lele yang pesat

tanpa adanya pengelolaan induk yang baik menyebabkan lele mengalami penurunan kualitas. Untuk produksi ikan lele dibutuhkan biaya produksi yang optimal sehingga keuntungan yang diharapkan tercapai. Melalui analisis atas proses produksi lele maka secara langsung dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan atas efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam upaya untuk memaksimalkan hasil produksi lele maka diperlukan suatu sistem yang tepat terkait dengan proses berternak lele. Beternak lele memerlukan suatu upaya untuk perencanaan yang tepat terkait dengan jenis kolam maupun pakan yang akan digunakan, dimana kedua faktor tersebut menjadi penentu atas keberhasilan kegiatan berternak lele yang dilakukan. Dengan melakukan analisis terhadap proses berternak lele maka secara langsung akan memberikan jaminan bahwa hasil produksi lele dapat memberikan hasil produksi secara maksimal.

Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan proses berternak lele, dimana faktor yang sering menjadi permasalahan yaitu terkait dengan penggunaan pakan dan media untuk pemeliharaan atau kolam yang digunakan. Terkait dengan permasalahan kolam yaitu penggunaan kolam yang tidak sesuai dengan kondisi pada suatu wilayah akan memberikan hasil yang kurang maksimal. Demikian halnya pakan yang digunakan, dimana kesalahan dalam pemilihan jenis pakan maka tingkat efisiensi biaya tidak akan terwujud.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka kedua permasalahan tersebut secara langsung akan mempengaruhi tingkat produksi lele.

www.indonesianaquaculture.com/showthread.php/117-Pakan-alternatif-untuk-budidaya-ikan-lele. Januari, 19, 2012.

Upaya yang terkait dengan perbaikan atas proses pada budidaya lele dapat dilakukan melalui evaluasi terhadap kondisi kolam serta penggunaan pakan lele yang diberikan. Melalui analisis terhadap kedua proses tersebut akan memberikan informasi yang tepat untuk memaksimalkan hasil budidaya lele tersebut. Perbaikan proses yang dilakukan secara terus-menerus akan memberikan jaminan bahwa proses operasional budidaya lele dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut maka analisis terhadap biaya untuk perbaikan proses sangat diperlukan, dimana melalui analisis terhadap biaya perbaikan proses pemilik dapat mengetahui kemampuan atas usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan. Melalui analisis biaya tersebut maka dengan sendirinya dapat diketahui tingkat efisiensi pelaksanaan aktivitas produksi yang dilakukan sehingga proses produksi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Upaya yang dapat dilakukan para pemilik untuk meningkatkan kapasitas produksi dan melakukan efisiensi atas biaya maka dapat ditawarkan empat alternatif dalam proses pemeliharaan lele. Empat alternatif tersebut yaitu antara lain dengan menggunakan kolam permanen pakan buatan, kolam permanen dengan pakan jadi, kolam terpal dengan pakan buatan dan kolam terpal pakan jadi.

CV. Lele Edan Gemilang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perikanan lele. Dalam kegiatan usahanya perusahaan sedang melakukan perbandingan pemberian pakan dan penggunaan kolam, yaitu antara pakan buatan dan pakan jadi dengan menggunakan kolam buatan dan kolam permanen. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui tingkat kualitas lele yang dihasilkan serta diketahui tingkat efisiensi biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Dari apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan ini maka pada penelitian ini diambil judul “ Analisis Perbaikan Teknik Pemeliharaan Guna Efisiensi Biaya (Study pada CV.Lele Edan Gemilang)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alternatif perbaikan proses apakah yang bisa dilakukan oleh CV. Lele Edan Gemilang ?
2. Apakah perbaikan proses produksi pada CV. Lele Edan Gemilang dapat mengefisiensikan biaya ?
3. Bagaimanakah tingkat produktivitas atas perbaikan proses yang dilakukan oleh CV. Lele Edan Gemilang ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji pada CV. Lele Edan Gemilang pada tahun 2011.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alternatif perbaikan proses yang bisa dilakukan oleh CV. Lele Edan Gemilang.
2. Untuk menganalisis efisiensi biaya perbaikan proses produksi pada CV. Lele Edan Gemilang.
3. Untuk menganalisis tingkat produktivitas perbaikan proses yang dilakukan oleh CV. Lele Edan Gemilang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan pemilik dalam pengambilan keputusan perencanaan produksi terkait dengan perbaikan proses produksi dalam upaya peningkatan produksi dan laba yang dihasilkan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan yang dapat dikaji lebih lanjut oleh penelitian selanjutnya atau pihak lain yang sejenis mengenai perbaikan proses produksi dan perhitungan operasional.